

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik non-eksperimental dengan metode retrospektif. Data diperoleh dari penelusuran rekam medis pasien hipertensi yang dirawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan periode waktu penelitian yakni Juni hingga Juli 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Seluruh pasien dengan diagnosis utama hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang tercatat mulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.

##### **2. Sampel**

Pasien dengan diagnosis utama hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang tercatat mulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dan memenuhi syarat inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Perhitungan sampel minimal ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{74}{1 + 74(5\%)^2}$$
$$n = \frac{74}{1 + 74(0,0025)}$$

$$n = \frac{74}{1,185}$$

$$n = 62$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 5%

Kriteria dalam penelitian di antaranya:

**a. Kriteria inklusi**

- 1) Pasien dengan umur  $\geq 18$  tahun
- 2) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 3) Pasien non ICU/HCU
- 4) Pasien mendapatkan 2 obat atau lebih baik obat antihipertensi maupun non antihipertensi

**b. Kriteria eksklusi**

- 1) Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap (nama, usis, jenis kelamin, nama obat, jumlah obat, tekanan darah)
- 2) Pasien yang menerima obat yang tidak terdaftar di *drugs.com*
- 3) Pasien yang meminta pulang atas permintaan sendiri (APS)
- 4) Pasien yang meninggal dunia

**D. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Independen/ Variabel Bebas**

Variabel bebas penelitian ini adalah potensi interaksi obat antihipertensi.

**2. Variabel Dependen/ Variabel Terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *outcome* klinik pasien.

**E. Definisi Operasional**

**Tabel 4. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Umur (tahun)	Waktu yang dilalui pasien dimulai dari lahir hingga saat menjalani pengobatan.	Rekam medis	1. 18-40 2. 41-60 3. >60	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
2	Jenis kelamin	Perbedaan biologis pasien.	Rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Penyakit penyerta	Penyakit yang diderita pasien selain penyakit utama.	Rekam medis	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
4	Nama obat	Nama jenis obat antihipertensi yang diterima pasien dari semua rute pemberian.	Rekam medis	1. Amlodipin 2. Bisoprolol 3. Candesartan 4. Captopril 5. Furosemid 6. Hidroklorotiazid 7. Lisinopril 8. Nifedipin 9. Ramipril 10. Spironolakton	Nominal
5	Jumlah obat	Banyaknya obat yang diterima pasien.	Rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
6	Potensi interaksi obat	Risiko terjadinya interaksi obat baik sesama obat antihipertensi maupun dengan obat non antihipertensi.	Rekam medis dan <i>drugs.com</i>	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
7	Tingkat keparahan	Tingkat risiko keparahan yang mungkin ditimbulkan dari interaksi antar obat yang dikonsumsi oleh pasien.	<i>drugs.com</i>	1. Minor 2. Moderat 3. Mayor	Nominal
8	Mekanisme interaksi obat	Cara kerja interaksi obat pada pasien.	<i>drugs.com</i>	1. Farmakokinetik 2. Farmakodinamik	Nominal
9	Outcome klinik	Keberhasilan pengobatan pasien hipertensi yang dilihat berdasarkan capaian tekanan darah yang diukur setelah 1 hari menjalani pengobatan saat rawat inap.	Rekam medis dan JNC VIII	1. Tercapai, jika: a. Tekanan darah tanpa penyakit penyerta DM atau CKD: 1) Umur $\geq 60$ tahun: <150/90 mmHg. 2) Umur <60 tahun:	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
				<140/90 mmHg.	
				b. Tekanan darah dengan penyakit penyerta DM tanpa CKD atau CKD tanpa DM untuk semua umur: <140/90 mmHg.	
				2. Tidak tercapai jika tidak memenuhi kriteria terkontrol.	

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar pengumpul data, rekam medis pasien, situs web *Drugs.com*, dan pedoman *JNC VIII*.

- a. Lembar pengumpul data: lembar yang digunakan untuk merekap seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi karakteristik pasien, karakteristik terapi yang diterima pasien dan *outcome* klinik yang dicapai setelah mendapatkan terapi.
- b. Rekam medis adalah dokumen yang memuat data identitas pasien, pemeriksaan yang dijalani, pengobatan pasien serta hasil pengobatan pasien pada saat menjalani rawat inap di rumah sakit.
- c. *Drugs.com* merupakan platform digital yang difungsikan untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahannya.
- d. *JNC VIII* merupakan standar yang digunakan untuk acuan dalam menentukan target terapi berupa tekanan darah yang dicapai oleh pasien yang terbagi menjadi terkontrol dan tidak terkontrol.

### 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan pada data rekam medis pasien hipertensi yang

menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang tercatat mulai Januari sampai Desember 2023. Pengumpulan data rekam medis pasien dibagi menjadi pengamatan karakteristik pasien, pengamatan karakteristik pengobatan pasien dan pengamatan *outcome* klinis pasien. Pengamatan karakteristik pasien di antaranya umur, jenis kelamin, dan penyakit penyerta, sedangkan pengamatan karakteristik pengobatan pasien meliputi nama obat dan jumlah obat yang diterima oleh pasien. Pengamatan *outcome* klinik dilakukan dengan melihat capaian tekanan darah setelah diberikan pengobatan. Potensi interaksi obat, mekanisme kerjanya, dan tingkat keparahan interaksi obat dikaji dengan menggunakan *drugs.com*.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD  
YOGYAKARTA  
UNIVERSITAS

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Data diolah menggunakan perangkat statistik terkomputerisasi.

### 2. Analisis data variabel

#### a. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan fokus pada karakteristik demografi pasien (umur, jenis kelamin) dan komorbiditas, serta karakteristik pengobatan (jenis dan dosis obat). *Outcome* klinik pasien dibagi menjadi terkontrol dan tidak terkontrol. Interaksi obat diidentifikasi dari potensi, mekanisme dan tingkat keparahan. Seluruh data penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel penelitian, dalam hal ini variabel bebas berupa potensi interaksi obat antihipertensi dan variabel terikat berupa *outcome* klinis pasien yang dilihat dari capaian tekanan darah pasien. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan *Confidence Interval* yang ditetapkan sebesar 95%. Hasil analisa bivariat didasarkan pada nilai signifikansi, di mana jika nilai  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.